

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa ada manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.¹Jadi jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan ikut serta langsung ke lokasi penelitian untuk menggali dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan Dakwah dan Tolak bala di Desa Kuin Besar Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah Alim ulama di Desa Kuin Besar berjumlah 3 Orang, Tokoh-tokoh Masyarakat Desa Kuin Besar Berjumlah 3 Orangdan beberapa masyarakat sekitar yang tinggal di Desa Kuin Besar Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar yang Berjumlah 4 Orang.

2. Objek Penelitian

Objek dalam Penelitian ini ialah prosesi tradisi tolak bala di Desa Kuin Besar Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar, nilai-nilai dakwah yang

¹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 140

terkandung dalam tradisi tolak bala di Desa Kuin Besar Kecamatan Aluh Aluh Kabupaten Banjar dan bagaimana pandangan masyarakat terhadap tradisi tolak bala di Desa Kuin Besar Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten banjar.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Kuin Besar Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar dan waktu penelitian ini dimulai tanggal 22 September sampai 22 Oktober 2021.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan beberapa fakta tentang fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun kategori senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah yang dapat diolah menjadi sebuah informasi. Sedangkan data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik, buruk dan sebagainya.²

Berdasarkan penjelasan diatas maka data yang harus digali dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh dari tangan pertama (*first hand*). Untuk mendapatkan data primer, maka cara

²Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 191

mengumpulkannya secara langsung, baik melalui observasi maupun wawancara. Data primer dalam penelitian ini adalah:

- 1) Prosesi tradisi tolak bala di Desa Kuin Besar Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.
- 2) Nilai-nilai dakwah dalam tradisi tolak bala di Desa Kuin Besar Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.
- 3) Pandangan masyarakat terhadap tradisi tolak bala di Desa Kuin Besar Kecamatan Aluhh-Aluh Kabupaten Banjar.

b. Data sekunder yaitu data yang di peroleh dari tangan kedua (*second hand*).³ Dalam penelitian ini data sekunder adalah data pelengkap yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian.

2. Sumber data

Untuk mendapatkan data diatas baik data primer maupun data sekunder, maka penelitian ini mengambil data dari:

- a. Informan merupakan orang yang dianggap mampu dalam memberikan informasi yaitu Alim Ulama Desa Kuin Besar, tokoh-tokoh masyarakat Desa Kuin Besar beserta beberapa masyarakat yang tinggal di Desa Kuin Besar sekaligus yang mengikuti tradisi tolak bala.
- b. Dokumen, yaitu catatan-catatan atau arsip mengenai data tentang gambaran yang berhubungan dengan penelitian masalah tradisi tolak bala di Desa Kuin Besar Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

E. Teknik Pengumpulan Data

³Ridwan Tohopi, *Statistika Pendidikan*, (Gorontalo: Sultan Amal Prees, 2007), h. 13

Teknik pengumpulan informasi atau data adalah hal yang paling penting dalam penelitian, karena motivasi utama di balik penelitian adalah untuk mendapatkan informasi. Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik yang digunakan dalam mendapatkan data dalam penelitian, meliputi:

1. Observasi

Observasi adalah penulis melakukan pengamatan secara langsung dan ikut berpartisipasi pada objek yang diteliti. Hal ini seiring dengan pendapat dari James P. Spradley dalam bukunya *Participant Observation*, “*the active participant seeks to do what other people are doing, not merely to gain acceptance, but to more fully learn the cultural rules for behavior.*”⁴ Berdasarkan definisi di atas, dalam rangka mengumpulkan data, peneliti mengikuti secara langsung semua proses kegiatan tradisi tolak bala.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang paling penting dalam penelitian karena wawancara adalah sebuah cara pengumpulan data yang dipakai untuk mencari dan menggali data yang dibutuhkan peneliti. Wawancara dalam penelitian ini mencari data terkait bagaimana prosesi tradisi tolak bala, nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam tradisi tolak bala dan

⁴James P. Spradley, *Participant Observation*, (United States of America, Library of Congress in Publication Data, 1980), h. 60.

bagaimana pandangan masyarakat terhadap tradisi tolak bala di Desa Kuin Besar Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan dokumenter , yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen baik data itu berupa catatan harian, transkrip agenda program kerja, arsip dan memori.⁵

Dokumentasi yang dicari dalam penelitian ini berupa data yang berkaitan dengan tradisi tolak bala di Desa Kuin Besar Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Tahapan-tahapan dalam pengolahan data penelitian, meliputi:

- a. Mengumpulkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumenter, tahap ini sering disebut dengan sebutan koleksi data
- b. Menyusun atau mengklasifikasikan data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami
- c. Menyaring data atau memperbaiki data sehingga mudah dideskripsikan dan diuraikan. Tahap ini disebut dengan editing data

⁵Imam Suparyogo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 167.

- d. Deskripsi data, yaitu pemaparan terhadap data yang telah diperoleh ke dalam bentuk laporan atau interpretasi data yaitu penulis melakukan penafsiran data-data agar mudah dipahami.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses perbandingan antara apa yang telah ditemukan di lapangan dengan teori yang digunakan dalam penelitian. Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk uraian yang menggambarkan data tentang dakwah dan tradisi tolak bala di Desa Kuin Besar Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar, setelah itu data disajikan dengan cara *Deskriptif Kualitatif*, yaitu berupa penjelasan dan uraian yang dapat memberikan gambaran tentang data yang telah ditemukan di lapangan kemudian di analisis dengan membandingkan dengan teori-teori yang digunakan dan menafsirkan dengan menggunakan pendapat berdasarkan pengetahuan penulis.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diperlukan dalam penelitian sebagai bentuk pertanggungjawaban kepercayaan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengecekan keabsahan data yaitu teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu. Adapun teknik triangulasi yang digunakan oleh penulis adalah triangulasi sumber dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Maka dari itu penulis tidak hanya mencari sumber data dari Alim Ulama dan Tokoh Masyarakat saja sebagai informan utama, namun juga mewawancarai masyarakat yang mengikuti

tradisi tolak bala di Desa Kuin Besar Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten
Banjar.

